

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SD NEGERI TEPUNG SARI

Riski Nurahman<sup>1</sup>, Wahid Hasim<sup>2</sup>

STKIP Muhammadiyah OKU Timur<sup>1,2</sup>

Surel: [riskinurahman06@gmail.com](mailto:riskinurahman06@gmail.com)

**Abstract:** Early reading skills are an important foundation in the development of student literacy at the elementary school level. This study aims to analyze the effect of using Big Book media in improving the early reading skills of second-grade students at Tepung Sari Elementary School. The method used was an experiment with a nonequivalent control group design. The research sample consisted of 30 students, who were divided into two groups: experimental and control. Data collection techniques included observation, documentation, and tests. The results of the analysis using the independent sample t-test showed a significance value of  $0.000 < 0.05$ , which means there is a significant effect of using Big Book media on improving students' early reading skills. In addition, learning with Big Book media creates a more active and enjoyable learning atmosphere. Big Book media has been proven effective as a learning aid to improve elementary school students' early reading skills.

**Keyword:** Big Book, Early Reading, Learning Media, Elementary School Students

**Abstrak:** Kemampuan membaca permulaan merupakan dasar penting dalam perkembangan literasi siswa di jenjang pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Tepung Sari. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa, yang dibagi menjadi dua kelompok: eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil analisis menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media *Big Book* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Selain itu, pembelajaran dengan media *Big Book* menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Media *Big Book* terbukti efektif sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa SD.

**Kata Kunci:** *Big Book*, Membaca Permulaan, Media Pembelajaran, Siswa SD

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Di era globalisasi saat ini, kemampuan literasi menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas pendidikan suatu bangsa. Pendidikan dasar, khususnya pada jenjang sekolah dasar

(SD), memegang peran fundamental dalam menanamkan keterampilan dasar yang akan menjadi fondasi bagi keberhasilan akademik peserta didik di jenjang selanjutnya. Salah satu keterampilan dasar tersebut adalah kemampuan membaca permulaan. Tanpa kemampuan membaca yang baik, peserta didik akan kesulitan dalam memahami materi pelajaran lain yang

sebagian besar disajikan dalam bentuk teks (Sudarma, 2022).

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa selain menulis, menyimak, dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan mendukung pengembangan kompetensi literasi peserta didik secara menyeluruh. Membaca permulaan, sebagai tahap awal pembelajaran membaca, memiliki tujuan untuk melatih siswa mengenali huruf, suku kata, kata, hingga kalimat serta memahami makna yang terkandung di dalamnya. Kemampuan membaca permulaan yang baik akan memudahkan siswa mengakses berbagai informasi, memperluas wawasan, dan meningkatkan kecakapan berpikir kritis serta kreativitas (Amelia dkk, 2025).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak siswa sekolah dasar yang menghadapi kesulitan dalam membaca permulaan. Berdasarkan observasi awal di SD Negeri Tepung Sari, ditemukan bahwa banyak siswa kelas II yang belum lancar membaca. Hal ini terlihat dari siswa yang tersendat-sendat saat membaca, sering salah dalam melafalkan kata, atau bahkan enggan membaca karena merasa kesulitan. Masalah ini tidak hanya menghambat proses pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga berdampak pada pemahaman siswa terhadap mata pelajaran lain yang memerlukan kemampuan literasi.

Menurut Pertiwi & Pratikno (2024), salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa adalah kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan buku paket yang monoton tanpa dukungan media visual yang menarik menyebabkan siswa cepat bosan, kurang

termotivasi, dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru perlu mencari alternatif media yang dapat memfasilitasi pembelajaran membaca dengan cara yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif. Inovasi dalam penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu solusi penting dalam mengatasi permasalahan tersebut (Budiyono, 2020).

Menurut Yasa & Aini (2025), Media *Big Book* merupakan salah satu media visual yang dianggap efektif dalam pembelajaran membaca permulaan. *Big Book* berbentuk buku bergambar dengan ukuran besar, teks yang jelas, penuh warna, serta ilustrasi menarik yang dirancang untuk dibaca secara bersama-sama antara guru dan siswa. Keunggulan *Big Book* terletak pada kemampuannya menarik perhatian siswa, mempermudah guru dalam menjelaskan isi bacaan, serta memungkinkan adanya interaksi aktif selama proses belajar mengajar. Dengan media ini, siswa dapat lebih mudah memahami isi cerita sekaligus menikmati kegiatan membaca secara kolektif (Ulfa & Sudarti, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Tepung Sari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar serta menjadi acuan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi atas permasalahan rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa yang masih

menjadi tantangan di dunia pendidikan dasar.

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya bertujuan untuk melihat efektivitas media *Big Book* secara statistik, tetapi juga untuk menggali bagaimana media tersebut dapat meningkatkan keaktifan, antusiasme, serta pengalaman belajar siswa. Harapannya, pembelajaran membaca permulaan dengan *Big Book* dapat menjadi salah satu inovasi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan Bahasa Indonesia, yaitu menghasilkan siswa yang mampu membaca dengan lancar, memahami isi bacaan, dan memiliki minat baca yang tinggi sejak usia dini.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri Tepung Sari, dengan jumlah total 30 siswa yang dibagi secara acak menjadi dua kelompok: 15 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media *Big Book*, dan 15 siswa sebagai kelas kontrol yang belajar dengan metode konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: (1) Observasi: untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran; (2) Tes: pretest dan posttest digunakan untuk mengukur kemampuan membaca sebelum dan sesudah perlakuan; (3) Dokumentasi: untuk melengkapi data administratif penelitian. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* melalui perangkat lunak SPSS versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah SD Negeri Tepung Sari yang berlokasi di Desa Tepung Sari, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 – 29 Mei 2025. Data observasi dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen observasi yang sesuai dengan langkah-langkah yang sebelumnya telah dirumuskan oleh peneliti. Observasi dilaksanakan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh guru kelas selaku *observer*. Pernyataan yang terdapat dalam lembar observasi menggunakan skala dikotomis yang terdiri atas dua pilihan yaitu “Ya” untuk setuju dengan pernyataan dan “Tidak” untuk tidak setuju dengan pernyataan. Data observasi ini digunakan bertujuan untuk melihat seberapa besar presentasi penggunaan media *Big Book* pada pembelajaran siswa. Adapun rekapitulasi hasil observasi dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi

No	Pernyataan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan media <i>Big Book</i> sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2.	Media <i>Big Book</i> dalam kondisi baik dan layak digunakan	✓	
3.	Guru memperlihatkan cover <i>Big Book</i> dengan jelas kepada siswa	✓	
4.	Guru membaca <i>Big Book</i> dengan suara nyaring dan ekspresif	✓	
5.	Guru menunjukkan gambar-gambar pada <i>Big Book</i> saat	✓	

No	Pernyataan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	membaca		
6.	Guru mengajak siswa membaca bersama-sama <i>Big Book</i>	✓	
7.	Siswa tampak antusias mengikuti pembelajaran menggunakan <i>Big Book</i>	✓	
8.	Guru mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan <i>Big Book</i>	✓	
9.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru	✓	
10.	Guru memberikan kesimpulan atau penguatan materi setelah membaca <i>Big Book</i>	✓	

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen, diperoleh data bahwa seluruh aspek pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Big Book* telah terlaksana dengan baik. Seluruh pernyataan dalam lembar observasi memperoleh hasil “Ya”, yang menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan setiap langkah penggunaan media *Big Book* sesuai dengan perencanaan.

Selanjutnya *pretest* dan *posttest* dilaksanakan kepada seluruh sampel baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun rekapitulasi hasil tes pada kelas eksperimen secara ditunjukkan oleh tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Hasil Tes Kelas Eksperimen

No	Nama	L/P	Hasil			
			Pretest	Kategori	Posttest	Kategori
1.	Abdu Rohman	L	40	Tidak Lulus	80	Baik
2.	Ahmad Sirojudin	L	50	Kurang	100	Sangat Baik
3.	Aisyah arsila	P	30	Tidak Lulus	90	Sangat baik
4.	Ambarwati	P	60	Cukup	100	Sangat sekali
5.	Aprianda	L	40	Tidak Lulus	90	Sangat baik
6.	Aqila	P	50	Kurang	80	Sangat

No	Nama	L/P	Hasil			
			Pretest	Kategori	Posttest	Kategori
	khoirudin					
7.	Azka azhari	L	50	Kurang	90	Sangat baik
8.	Chiko sava	L	70	Baik	100	Sangat sekali
9.	Devika amanda	P	50	Kurang	90	Sangat sekali
10.	Kafka alfanizki	L	40	Tidak Lulus	80	Baik
11.	Liana putri	P	50	Kurang	90	Sangat baik
12.	Muhammad ridho	L	60	Cukup	80	Baik
13.	M.arka al-hito	L	40	Tidak Lulus	70	Baik
14.	Mahahaswari	L	50	Kurang	80	Baik
15.	Miftahul jamil	L	60	Cukup	90	Sangat baik

**Tabel 3.** Hasil Tes Kelas Kontrol

No	Nama	L/P	Hasil			
			Pretest	Kategori	Posttest	Kategori
1.	Afif Brisja	L	40	Tidak lulus	50	Kurang
2.	Aissyah Fathiyah	P	60	Cukup	70	Baik
3.	Aji Trialika Sakti	L	50	Kurang	60	Cukup
4.	Aryan Riski Pratama	L	40	Tidak Lulus	50	Kurang
5.	Ayunita Septianingsih	P	50	Kurang	70	Baik
6.	Chelsea Excena	P	30	Tidak Lulus	60	Cukup
7.	Giri Ganeshya	L	60	Cukup	80	Sangat baik
8.	Kaka Al-Farizie	L	50	Kurang	60	Cukup
9.	M. Faeyza Yuwiansyah	L	40	Tidak Lulus	50	Kurang
10.	Muhammad Al Azzam	L	50	Kurang	60	Cukup
11.	Naifa Alfathu	P	60	Cukup	80	Sangat baik
12.	Olivia Yuri Aulia	P	80	Sangat Baik	90	Sangat baik
13.	Opi Rizki Atmoko	L	80	Sangat Baik	80	Sangat Baik
14.	Saqena Bilqis	P	40	Tidak Lulus	60	Cukup
15.	Zhakiya Ramadhan	P	50	Kurang	70	Baik

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi dan Presentase

Interval	Kategori	Frekuensi		Presentase %	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
< 44	Tidak Lulus	10	0	20,93	00
45-59	Kurang	11	3	6,5	0,00
60-69	Cukup	6	5	16,59	5,86
70-79	Baik	1	8	16,89	20,22
80-100	Sangat Baik	2	14	42,59	74,89
Jumlah		30	30	100	100

Hasil analisis data *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca

permulaan siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*. Sebelum perlakuan, nilai pretest siswa kelas eksperimen mendapatkan rata-rata sebesar 48,33. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih berada pada kategori rendah dan cukup bervariasi antar siswa. Setelah diberikan pembelajaran menggunakan media *Big Book*, nilai posttest mengalami peningkatan yang cukup tinggi dengan rata-rata sebesar 87,33. Peningkatan rata-rata skor menunjukkan bahwa media *Big Book* berpengaruh secara positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Big Book*, nilai pretest mendapatkan nilai rata-rata 46,66 dan meningkat menjadi rata-rata 62,66 pada posttest. Meskipun terjadi peningkatan, namun selisih kenaikan nilai di kelas kontrol tidak sebesar yang terjadi di kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tetap dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan, tetapi efektivitasnya tidak seoptimal penggunaan media *Big Book*.

Sebelum dilaksanakannya uji hipotesis, dilaksanakan uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normlaitas dilaksanakan menggunakan SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Kontrol	.234	15	.027	.891	15	.070
Posttest_Kontrol	.202	15	.101	.885	15	.056
Pretest_Eksperimen	.208	15	.081	.932	15	.293
Posttest_Eksperimen	.219	15	.052	.888	15	.063
<i>a. Lilliefors Significance Correction</i>						

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah apabila nilai  $Sig. > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai  $Sig. < 0,05$  maka data tidak normal. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada *pretest* kelas eksperimen didapat nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,070, yang lebih besar dari 0,05. Selanjutnya pada *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,56, yang juga lebih besar dari 0,05. Selanjutnya pada *pretest* kelas kontrol, didapatkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,293, yang lebih besar dari 0,05. Selanjutnya pada *posttest* kelas kontrol didapatkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,063 yang mana lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini, yaitu *pretest-posttest* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal seluruhnya dan uji hipotesis daapat dilaksanakan dengan uji parametrik.

Uji prasyarat kedua yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilaksanakan dengan bantuan SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 6.** Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance						
	Levene Statistic			df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca Based on Mean	.521	1	28	.476		
n Membaca Based on Median	.318	1	28	.577		
Based on Median and with adjusted df	.318	1	27.770	.577		
Based on trimmed mean	.502	1	28	.484		

Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah apabila nilai  $Sig. > 0,05$  maka data bersifat homogen. Sedangkan apabila nilai  $Sig. < 0,05$  maka data tidak bersifat

homogen. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada *based on mean* didapatkan nilai *Sig.* sebesar 0,476 yang mana nilai  $0,476 > 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini bersifat homogen.

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat analisis data dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T-test melalui uji *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test* dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam penerapan metode *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilaksanakan menggunakan bantuan SPSS versi 26 yang didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis**

Independent Samples Test							
Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means				
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Kemampuan membaca	Equal variances assumed	-4.090	14	.001	-37.333	9.127	-56.909 -17.758
Kemampuan membaca	Equal variances not assumed				-37.333		

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t test* menunjukkan *Sig. (2 tailed)* sebesar 0,001 yang mana nilai  $0,001 \leq 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel penerapan metode *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Tepung sari.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* berdampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Terjadi peningkatan

rata-rata skor dari 49,33 menjadi 87,30. Ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa memperoleh peningkatan yang substansial dalam kemampuan membaca. Pembelajaran dengan *Big Book* memungkinkan adanya interaksi aktif antara guru dan siswa. Proses membaca bersama dan diskusi isi bacaan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Teks besar dan ilustrasi berwarna dalam *Big Book* mempermudah siswa dalam memahami isi bacaan dan menstimulasi minat baca siswa, terutama pada siswa kelas rendah. Tidak hanya siswa berkemampuan tinggi yang mengalami peningkatan, tetapi juga siswa dengan kemampuan rendah menunjukkan perkembangan signifikan. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. Keunggulannya bukan hanya pada sisi visual, tetapi juga dari segi pedagogis dan psikologis yang memotivasi siswa belajar membaca dengan cara yang lebih menyenangkan.

Meskipun penelitian ini berhasil menunjukkan pengaruh signifikan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, terdapat beberapa batasan dan hambatan yang perlu dicatat. Salah satu batasan utama adalah waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat, yaitu hanya sekitar satu minggu, sehingga belum dapat menggambarkan pengaruh media *Big Book* dalam jangka panjang. Selain itu, variasi karakteristik siswa, baik dari segi kemampuan awal membaca maupun minat belajar, menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran. Hambatan lain yang ditemui adalah keterbatasan ketersediaan media *Big Book* dengan tema bacaan yang sesuai dengan kurikulum dan minat

siswa, sehingga guru harus melakukan penyesuaian materi atau bahkan membuat media *Big Book* secara mandiri, yang tentu memerlukan waktu dan biaya lebih. Selain itu, proses pembelajaran dengan *Big Book* memerlukan keterampilan guru dalam bercerita, membaca dengan ekspresif, dan mengelola kelas agar siswa tetap fokus dan tidak mudah bosan. Meskipun demikian, secara keseluruhan, hambatan-hambatan tersebut tidak mengurangi temuan penting penelitian ini, bahwa penggunaan media *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Tepung Sari.

Meskipun penelitian ini berhasil menunjukkan pengaruh signifikan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, terdapat beberapa batasan dan hambatan yang perlu dicatat. Salah satu batasan utama adalah waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat, yaitu hanya sekitar satu minggu, sehingga belum dapat menggambarkan pengaruh media *Big Book* dalam jangka panjang. Selain itu, variasi karakteristik siswa, baik dari segi kemampuan awal membaca maupun minat belajar, menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran. Hambatan lain yang ditemui adalah keterbatasan ketersediaan media *Big Book* dengan tema bacaan yang sesuai dengan kurikulum dan minat siswa, sehingga guru harus melakukan penyesuaian materi atau bahkan membuat media *Big Book* secara mandiri, yang tentu memerlukan waktu dan biaya lebih. Selain itu, proses pembelajaran dengan *Big Book* memerlukan keterampilan guru dalam bercerita, membaca dengan ekspresif, dan mengelola kelas agar siswa tetap fokus dan tidak mudah bosan.

Meskipun demikian, secara keseluruhan, hambatan-hambatan tersebut tidak mengurangi temuan penting dari penelitian ini, bahwa penggunaan media *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Tepung Sari. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rahman & Amalia (2022) yang menemukan bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemula siswa kelas rendah melalui pembelajaran visual yang menarik dan keterlibatan siswa secara aktif. Keselarasan ini terlihat dari cara *Big Book* mampu memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan siswa memahami isi bacaan melalui gambar besar dan teks sederhana yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas rendah.

Selanjutnya, penelitian Ritonga & Rambe (2022) juga mendukung hasil penelitian ini. Mereka menemukan bahwa penggunaan *Big Book* dalam kegiatan membaca bersama di kelas awal memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca pemahaman. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa *Big Book* bukan hanya membantu dari sisi teknis membaca, tetapi juga memperkuat pemahaman isi bacaan, karena pembelajaran dilakukan secara terpadu antara membaca, mendengar, dan berdiskusi. Ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu membaca, tetapi juga mampu menjawab pertanyaan dan menyimpulkan isi bacaan secara aktif.

Penelitian lain oleh juga Isa & Rahman (2025) menunjukkan bahwa media *Big Book* meningkatkan minat baca dan partisipasi aktif siswa selama

proses pembelajaran. Sutrisno menyimpulkan bahwa ilustrasi yang menarik dan ukuran tulisan yang besar membantu siswa dengan kemampuan membaca rendah untuk tetap fokus dan memahami teks. Temuan ini konsisten dengan penelitian ini, di mana siswa dengan kemampuan awal membaca yang rendah pun mengalami peningkatan signifikan setelah pembelajaran menggunakan media *Big Book*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Tepung Sari. Temuan ini menjawab hipotesis dan tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui efektivitas media *Big Book* dalam mengembangkan keterampilan dasar membaca siswa di kelas awal.

Media *Big Book* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang kolaboratif, menyenangkan, dan komunikatif. Penggunaan media ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mendorong perkembangan kemampuan mengenal huruf, kata, kalimat, dan memahami isi bacaan secara bermakna.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa media *Big Book* efektif digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca permulaan yang inovatif dan berpusat pada siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap upaya peningkatan mutu pembelajaran Bahasa

Indonesia di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam aspek literasi awal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini, khususnya SD Negeri Tepung Sari beserta guru dan siswa kelas II yang telah berpartisipasi dalam penelitian serta kampus STKIP Muhammadiyah OKU Timur yang telah mendukung penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, H., Hamzah, R. A., & Aristia, F. (2025). Pembelajaran Membaca Lanjutan di Sekolah Dasar. *Celebes Journal of Elementary Education*, 3(1), 92-106.
- Budiyono, B. (2020). Inovasi pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di era revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300-309.
- Isa, A., & Rahman, Y. (2025). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Media *Big Book* Di Sd Islam Terpadu Az-Zahra. *Jurnal Lentera Edukasi*, 3(2), 62-70.
- Pertiwi, D. S. K., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis Faktor Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 303-309.

- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 738-745.
- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4).
- Sudarma, U. (2022). Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 37-55.
- Ulfa, D. L., & Sudarti, D. O. (2023). Penerapan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 di Mi Raudhatus Shalihin Kotabumi Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 179-188.
- Yasa, D. C., & Ainin, I. K. (2025). Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Mengenal Nama Nama Hewan Di Kelas Kecil Pada Peserta Didik Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 20(03).